

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Sumarno, 2020). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat menentukan dunia pendidikan pada saat ini. Pendidikan sendiri bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembentukan watak serta karakter yang baik. Ketika guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran merupakan termasuk usaha seorang guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Selama darurat penyebaran Covid-19 peserta didik harus tetap memperoleh pendidikan yang diselenggarakan melalui Belajar dari Rumah (BDR) sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 adanya ketentuan bahwa dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dari jarak jauh akan bermaknabagi peserta didik karena memberikan pengalaman belajar tanpa terbebani tuntutan menyelesaikan seluruh kurikulum untuk kelulusan atau kenaikan kelas (Kurniasari dk, 2020). Selama masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran antara guru dengan peserta didik dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi dan media untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang mengalami perubahan dari awalnya tatap muka menjadi daring membuat guru, peserta didik dan orang tua menjadi kaget. Sehingga guru harus bertindak dan bersikap untuk mau belajar dengan hal-hal yang baru karena perubahan proses pembelajaran tersebut, dengan cara memanfaatkan teknologi agar mampu membuat kegiatan belajar mengajar tetap dapat memberikan ruang gerak bagi peserta didik, mudahnya komunikasi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru khususnya ketika dalam kegiatan pembelajaran matematika pada kelas tinggi di sekolah dasar yaitu kelas V

Evaluasi adalah salah satu bagian yang amat penting dalam proses pembelajaran. Adanya evaluasi akan membantu guru dalam hal melihat sejauh

mana peserta didik sudah menguasai materi yang telah disampaikan dan memberi gambaran tentang kesulitan apa saja yang dihadapi peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Evaluasi sendiri merupakan suatu langkah penggambaran dari suatu informasi yang berguna dalam menetapkan suatu alternatif. Evaluasi dapat meliputi makna dari pengukuran dan penilaian dalam kegiatan pembelajaran. dengan demikian evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa sebuah proses yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilain. Evaluasi pembelajaran dapat menghasilkan suatu keputusan yang profesional, dengan maksud bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu kemampuan profesional yang dimiliki oleh seorang guru.

Pada jenjang pendidikan di sekolah dasar sam pai menengah, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting. Matematika selalu ada dan tidak bisa lepas dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu matematika sangat perlu untuk dipelajari. Matematika sendiri digunakan dalam menyajikan sebuah informasi dengan berbagai cara, contohnya seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan dalam memecahkan sebuah masalah. Walaupun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, masih ada peserta didik yang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit.

Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran matematika sangat tidak efisien dan tidak dapat dilaksanakan secara langsung atau tatap muka antara guru dengan peserta didik. Semua pembelajaran termasuk matematika dilaksanakan secara daring. Kondisi saat ini yang mengharuskan pembelajaran dengan menggunakan media sosial online karena itu merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan ketika dlaksanakannya pembelajaran secara daring. Media sosial dan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang terpasang di alat elektornik dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Alat-alat elektronik tersebut seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik seperti kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan walaupun dengan jarak dan waktu yang berbeda, dapat

memanfaatkan media sosial untuk memperoleh informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor melaksanakan pembelajaran matematika satu minggu satu kali. Melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik masih menggunakan secara tertulis dengan menggunakan kertas. Materi yang diajarkan tidak dipelajari secara mendalam, karena mengingat waktu yang hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. Pada pembelajaran matematika saat ini seorang guru harus terus aktif ketika menyampaikan materi atau memberikan sebuah informasi. Pembelajaran daring tentunya memiliki manfaat dan kendala dalam proses pelaksanaannya. Manfaat dari pembelajaran daring yaitu pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja mengingat pembelajaran daring memanfaatkan sebuah aplikasi yang dapat diinstal di *handphone*. Sedangkan kendala pembelajaran daring yaitu jaringan internet yang tidak stabil, tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas seperti *handphone* atau laptop, pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan *google form* serta pembelajaran tidak dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Pembelajaran Matematika Daring Di Kelas V MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Belajar Dari Jarak Jauh (BDR) yang menuntut guru untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran.
2. Pembelajaran dilakukan secara daring.
3. Pembelajaran matematika kurang efisien dan dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru dengan peserta didik dikarenakan adanya pandemi Covid-19.
4. Evaluasi pembelajaran peserta didik masih secara tertulis dengan menggunakan kertas.

5. Materi yang diajarkan tidak dipelajari secara mendalam, karena mengingat waktu yang hanya dua kali dalam seminggu.
6. Manfaat dari pembelajaran daring yaitu pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja mengingat pembelajaran jarak jauh memanfaatkan sebuah aplikasi yang dapat diinstal di handphone
7. Kendala pembelajaran daring yaitu jaringan internet yang tidak stabil, tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas seperti handphone atau laptop, pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan *google form* serta pembelajaran tidak dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara langsung.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan dibuatnya pembatasan masalah yaitu agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih efektif. Terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti maka penelitian ini peneliti batasi pada Evaluasi Pembelajaran Matematika Daring Di Kelas V MIM Kedungwuluh Lor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran matematika daring di kelas V MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika di kelas V MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor
3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran matematika di kelas V MI Muhammadiyah kedungwuluh Lor

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perencanaan evaluasi pembelajaran matematika daring di kelas V MI Kedungwuluh Lor
2. Mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika di kelas V MI Kedungwuluh Lor.

3. Mengetahui hasil evaluasi pembelajaran matematika di kelas V Kedungwuluh Lor.

F. MANFAAT

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang evaluasi pembelajaran matematika daring di kelas V MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika daring pada peserta didik dari perencanaan sampai hasil
- b. Sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran matematika daring.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai evaluasi pembelajaran matematika daring sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sebelumnya.